

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN .....	x
ABSTRACT.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	3
D. Keaslian Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Anatomi Sinus Paranasal.....	6
B. Drainase Sinus Paranasal.....	9
C. Rhinosinusitis .....	11
D. Epidemiologi .....	13
E. Varian Anatomi hidung dan sinus paranasal .....	13
F. Level Potongan Ct Paranasal .....	17
G. Kerangka Teori.....	20
H. Kerangka Konsep .....	21
I. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	23
B. Populasi dan Subyek Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional .....	25
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
G. Alur Penelitian.....	27
H. Jalannya Penelitian.....	27
I. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	59
CURICULUM VITAE.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proyeksi sinus paranasal pada frontal view dan sisi kiri.....	8
Gambar 2. Gambar CT Scan sinus paranasal.....	9
Gambar 3. Gambar jalur drainase sinus. ....	10
Gambar 4. Rhinosinusitis akut.....	12
Gambar 5. Rhinosinusitis kronis.....	12
Gambar 6. Deviasi septum nasi, pada CT paransal potongan koronal. ....	15
Gambar 7. Concha nasalis media sinistra yang paradok dan concha bulosa .....	16
Gambar 8. Variasi dari insersi processus uncinatus.....	16
Gambar 9. Varian anatomi pada sinus ethmoidalis.....	17
Gambar 10. Level potongan koronal CT paranasal .....	18
Gambar 11. Level potongan axial CT Paranasal.....	19
Gambar 12. Skema Kerangka Teori.....	<b>20</b>
Gambar 13. Skema Kerangka Konsep .....	21
Gambar 14. Alur Penelitian .....	27
Gambar 15. Pengambilan sampel pengukuran konka, deviasi septum, ostium. ....	30
Gambar 16. Pengambilan sampel insersi processus uncinatus. ....	30
Gambar 17. Pengambilan sampel concha nasalis paradok dan pneumatisasi.....	30
Gambar 18 Pengambilan sampel agger nasi dan ethmoid bula .....	31
Gambar 19. Pengambilan sampel haller cell dan onodi cell .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian varian anatomi sinonasal pada sinusitis. ....	4
Tabel 2. Hasil uji reliabilitas inter-observer (kappa). ....	32
Tabel 3. Karakteristik data dasar subjek penelitian. ....	33
Tabel 4. Hasil interpretasi varian anatomi pada CT Paranasal subjek penelitian. ...	35
Tabel 5. Hasil interpretasi rhinosinusitis pada CT Paranasal subjek penelitian. ...	36
Tabel 6. Hasil uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis maksilaris kanan....	38
Tabel 7. Hasil uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis maksilaris kiri.....	39
Tabel 8. Hasil uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis frontalis kanan.....	40
Tabel 9. Hasil uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis frontalis kiri.....	41
Tabel 10. Uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis ethmoidalis kanan.....	42
Tabel 11. Hasil uji hubungan varian anatomi dengan sinusitis ethmoidalis kiri ...	43
Tabel 12. Hasil uji hubungan varian anatomi kanan dengan rhinosinusitis akut	44
Tabel 13. Hasil uji hubungan varian anatomi kiri dengan rhinosinusitis akut...	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Ethics Committee Approval</i> .....	59
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 3. Uji Hipotesis .....	61

## DAFTAR SINGKATAN

THT	: Telinga, Hidung dan Tenggorokan
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
MSCT	: Multiple Slice Computed Tomography
CRS	: Chronic Rhinosinusitis
Rhs	: Rhinosinusitis
R / S / B	: Ringan / Sedang / Berat
Ka / Ki	: Kanan / Kiri
Dex / Sin	: Dextra / Sinistra
NSDI	: Nasal Septum Deviation Index